

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, persaingan semakin ketat dengan terus berkembangnya teknologi. Perkembangan ini memberi pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga banyak usaha dan bisnis bermunculan, baik itu usaha dan bisnis jasa, dagang maupun manufaktur. Perkembangan teknologi informasi kini telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan umat manusia.

UD. Lumban Gaol merupakan salah satu usaha dan bisnis dagang yang berada di Desa Bandar Huta Usang, Kecamatan Pegagan Hilir yang bergerak di bidang penjualan alat-alat, obat-obat pertanian dan distribusi pupuk. Dalam proses bisnisnya UD. Lumban Gaol memiliki beberapa kendala salah satunya adalah belum ada dicatat data persediaan. Tentunya akan sulit untuk mengetahui berapa jumlah persediaan barang di gudang. UD. Lumban Gaol tidak mencatat persediaan karena menghitung sendiri jumlah persediaan yang ada di gudang. Akibatnya karyawan tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah dan jenis barang yang tersedia, jadi setiap ada pelanggan yang membeli dari UD. Lumban Gaol, harus dilakukan dulu cek secara langsung ke gudang apakah barang, jenis dan jumlah barang yang diminta oleh pelanggan masih tersedia atau tidak. Untuk pembelian barang juga sering menjadi kurang terkontrol dikarenakan nota *supplier*/pembelian sering terselip dan sulit dicari. Hal ini karena UD. Lumban Gaol tidak membuat tempat penyimpanan data pembelian dari *supplier* dimana mereka menggabungkan semua catatan kertas dalam satu tempat sehingga sulit untuk mencari tahu barang yang sudah dipesan ke *supplier* maupun yang baru akan dipesan ke *supplier*. UD. Lumban Gaol memiliki *supplier* untuk jenis barang yang berbeda-beda sehingga saat ingin melakukan pembelian barang sulit untuk mengetahui barang yang sudah pernah dibeli dari setiap *supplier* untuk menyesuaikan ke pembelian berikutnya. Selain itu pada proses penjualan barang ada yang dilakukan secara langsung di tempat dan ada yang dipesan via telepon. Pemesanan yang dilakukan via telepon masih dicatat pada tumpukan kertas sehingga sering hilang dan sulit

dicari. Pada saat ada pelanggan yang memesan barang, karyawan mencatat detail pesanan pelanggan tersebut pada kertas atau sejenis catatan dan menggabungkan catatan tersebut di satu tempat sehingga akan mempersulit untuk mencari data pesanan pelanggan tersebut. UD. Lumban Gaol melakukan pembelian dan penjualan baik dalam tunai maupun kredit, namun penjualan kredit hanya dilakukan pada pelanggan tertentu saja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pupuk dan Alat-alat Pertanian pada UD. Lumban Gaol**". Adapun alasan penulis untuk mengambil tugas akhir dengan judul ini adalah apabila suatu saat nanti UD. Lumban Gaol tertarik dan setuju mengembangkan rancangan sistem yang sudah disediakan maka sudah tersedia *blueprint* yang akan sangat mempermudah dalam melanjutkan ke tahap pengembangan menjadi suatu sistem informasi bagi UD. Lumban Gaol.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pada usaha dagang adalah:

1. Tidak ada catatan Persediaan.
2. Pembelian barang menjadi kurang terkontrol.
3. Pemesanan barang oleh pelanggan via telepon masih dicatat pada tumpukan kertas sehingga sulit dicari.

1.3 Ruang lingkup pembahasan

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi ini *input* mencakup data pelanggan, data barang, data penjualan, data penyesuaian persediaan, data pembelian, data pembayaran hutang, faktur pembelian, data pembayaran piutang, data *supplier*.
2. Proses yang dibahas meliputi proses penjualan, proses pembayaran hutang, proses penagihan piutang, proses pembelian barang, proses persediaan barang dan proses pembuatan laporan.

3. *Output* dari perancangan sistem informasi yaitu faktur penjualan, faktur pembayaran piutang, laporan penyesuaian persediaan, laporan persediaan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran hutang, laporan piutang, laporan pembayaran hutang, laporan pembayaran piutang, informasi notifikasi pembayaran hutang, informasi daftar *supplier*, informasi daftar pelanggan.
4. Sistem pembayaran pelanggan dilakukan secara tunai (*Cash*), dan untuk pelanggan tertentu dapat dilakukan secara kredit, pembayaran kepada *supplier* dilakukan via *cash* dan *credit*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara terkomputerisasi pada UD. Lumban Gaol.

Adapun manfaat yang diperoleh bila rancangan dikembangkan menjadi sistem

1. Maka persediaan barang akan tercatat di sistem dan dapat dilihat secara detail jumlah dan jenis barang yang tersedia di gudang.
2. Maka akan mempermudah dalam mengetahui informasi mengenai pembelian yang dilakukan seperti, tanggal dan waktu pembelian, jenis dan jumlah barang yang dibeli sehingga barang yang sudah dibeli dapat terkontrol dengan baik.
3. Maka data penjualan dari pelanggan yang dipesan via telepon dapat langsung di tambahkan di sistem sehingga akan mempermudah karyawan dalam mengetahui list pesanan pelanggan berupa tanggal, waktu penjualan, jenis barang, qty, dan harga barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Di tahapan ini penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah apa saja yang ada pada sistem oleh UD. Lumban Gaol dengan menggunakan Diagram *FishBone*. Mengidentifikasi aspek-aspek dalam sistem informasi untuk tujuan yang ingin dicapai oleh UD. Lumban Gaol.

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan jurnal pada *website* yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pada bagian penjualan, dan persediaan.

b. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja pembelian dan penjualan dan persediaan serta melakukan wawancara kepada pemilik UD. Lumban Gaol, untuk mengetahui kendala yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada UD. Lumban Gaol.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

a. Menggambarkan struktur organisasi serta merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian pada UD. Lumban Gaol.

b. Menganalisis dokumen-dokumen terkait penjualan, pembelian dan persediaan.

c. Menganalisis dengan menggambarkan dalam bentuk DFD (*Data flow diagram*) sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Rancangan sistem secara umum dilakukan dengan maksud untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan. Rancangan ini mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara terperinci. Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat analisis *pieces* mengenai sistem yang akan dirancang.
 - b. Menggambarkan sistem baru pada UD. Lumban Gaol dalam bentuk DFD (*Data flow Diagram*) sistem usulan.
 - c. Merancang kamus data
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:
- a. Membuat rancangan *input* berdasarkan *Microsoft Visual Studio 2015*
 - b. Membuat rancangan *output* menggunakan *Crystal Report*.
 - c. Merancang antarmuka pengguna menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
 - d. Melakukan normalisasi.
 - e. Merancang basis data sistem usulan yang terdiri dari relasi antar tabel dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL